



Pengaruh *Cash Position* dan *Market to Book Value of Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nazira Natasha Lubis¹, Zufrizal Harahap², Nur Augus Fahmi³

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

³Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding author: natashanazira5@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Cash Position;

Market to Book Value of Equity;

Dividend Payout Ratio.

Keyword:

Cash Position;

Market to Book Value of Equity;

Dividend Payout Ratio

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash position* dan *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia yang dianalisis dalam beberapa hipotesis. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan dari 26 populasi perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara *cash position* dan *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *cash position* and *market to book value of equity* on *dividend payout ratios* in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The data used is secondary data in the form of financial statements from the Indonesia Stock Exchange website which is analyzed in several hypotheses. The number of samples obtained is 6 companies from 26 company populations. The analysis used is descriptive analysis of multiple linear regression models with the help of SPSS version 20. The results show that there is no simultaneous effect between *cash position* and *market to book value of equity* on the *dividend payout ratio*.

PENDAHULUAN

Bagi investor maupun perusahaan, kebijakan pembayaran dividen memiliki pengaruh yang sangat penting. Besaran dividen yang akan dibagi tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, karena adanya perbedaan kepentingan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Para investor cenderung ingin pembagian dividen yang relatif stabil atau meningkat dari waktu ke waktu hal ini akan memberikan kepercayaan yang tinggi sekaligus mengurangi ambiguitas investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Difah, 2011 dalam Yasa & Wirawati, 2016). Perusahaan umumnya menahan kas untuk

membayar utang atau meningkatkan investasi. Sementara menahan laba akan meningkatkan sumber pendanaan internal yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat meminimalkan depedensi perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal. Besarnya dividen yang dibagikan harus ditentukan oleh perusahaan, karena penurunan maupun peningkatan dividen yang dibayarkan seringkali menjadi patokan bagi pihak investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Adiwirya & Sudana (2015), *dividend payout ratio* adalah besarnya rasio laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio maka semakin sedikit laba yang dapat ditahan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang tinggi profit. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yakni *cash position* dan *market to book value of equity*. *Cash position* merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Dividen merupakan *cash outflow*, maka dari itu semakin kuatnya posisi kas perusahaan berarti semakin besar potensi perusahaan membayar dividen.

Market to book value (MBV) mencerminkan pandangan pasar atas kinerja dan prospek perusahaan (Sudana, 2011). Rasio *market to book value* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja serta kesempatan investasi yang baik dan tentunya mampu untuk memperoleh keuntungan yang tinggi sehingga disinyalir mampu memberikan dividen yang cukup tinggi. Inflasi pada *cash position*, *market to book value of equity*, dan *dividend payout ratio* disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Cash Position, Market To Book Value Of Equity, Dividend Payout Ratio

No	Perusahaan Manufaktur	Tahun	Cash Position	Market To Book Value Of Equity	Dividen Payout Ratio
1.	DLTA	2015	2.58	4.9	0.53
		2016	2.62	9.59	0.45
		2017	3.53	1.05	0.68
		2018	0.06	30	0.63
		2019	1.9	5.39	0.1
		2020	0.38	1.68	0.17
2.	ICBP	2015	2.59	3.95	0.38
		2016	2.31	3.46	0.43
		2017	2.54	1.58	0.37
		2018	0.1	33.01	0.84
		2019	2.18	5.61	0.19
		2020	0.62	0.72	0.2
3.	INDF	2015	3.02	3.46	0.52
		2016	2.48	5.11	0.55
		2017	2.66	4.3	0.53
		2018	0.17	27.06	0.08
		2019	14	2.8	0.51
		2020	0.57	2.47	0.14
4.	MLBI	2015	2.85	3.43	0.62
		2016	1.01	5.37	0.58
		2017	1.49	1.31	0.59
		2018	0.25	28.87	0.92
		2019	10.18	2.55	0.28
		2020	0.64	3.05	0.14
5.	ROTI	2015	2.66	4.49	1.2

		2016	1.56	4.88	0.31
		2017	2.77	1.28	0.4
		2018	0.06	28.5	1.02
		2019	5.01	2.6	0.25
		2020	0.5	0.15	0.12
6.	SKLT	2015	5.65	3.45	2.53
		2016	1.29	2.22	0.34
		2017	1.98	0.76	0.39
		2018	2.22	14.26	0.35
		2019	6.95	2.61	1.03
		2020	1.69	2.66	0.22

Sumber : www.idx.co.id data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa Delta Djakarta (DLTA) pada tahun 2016 nilai *cash position* meningkat namun nilai *dividend payout ratio* menurun. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) juga memperlihatkan bahwa nilai *cash position* menurun namun nilai *dividend payout ratio* meningkat pada tahun 2020. Multi Bintang Indonesia (DLTA) pada tahun 2019 nilai *market To book value of equity* menurun namun nilai *dividend payout ratio* meningkat. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) nilai *market to book value of equity* meningkat namun nilai *dividend payout ratio* menurun pada tahun 2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian Chusnul Khotimah dan Sri Yuli (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash position* terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Oktommy Putra dan Khaliq Mahmud (2017) yang menyatakan bahwa *market to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Fauzian Rizqi dan Astiwi Indriani (2021) yang menyatakan bahwa variable *market To book value* positif dan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh *Cash Position* dan *Market To Book Value of Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”

KAJIAN LITERATUR

Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio dari pembayaran dividen oleh para investor terhadap laba bersih perusahaan. Nilai rasio yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi investor namun melemahkan sumber dana perusahaan, sebaliknya jika nilai rasio rendah akan merugikan investor namun memperkuat *intern financial* (Adiwirya & Sudana, 2015; Halim, 2015; Murhadi, 2013; Prapaska & SITI, 2012)

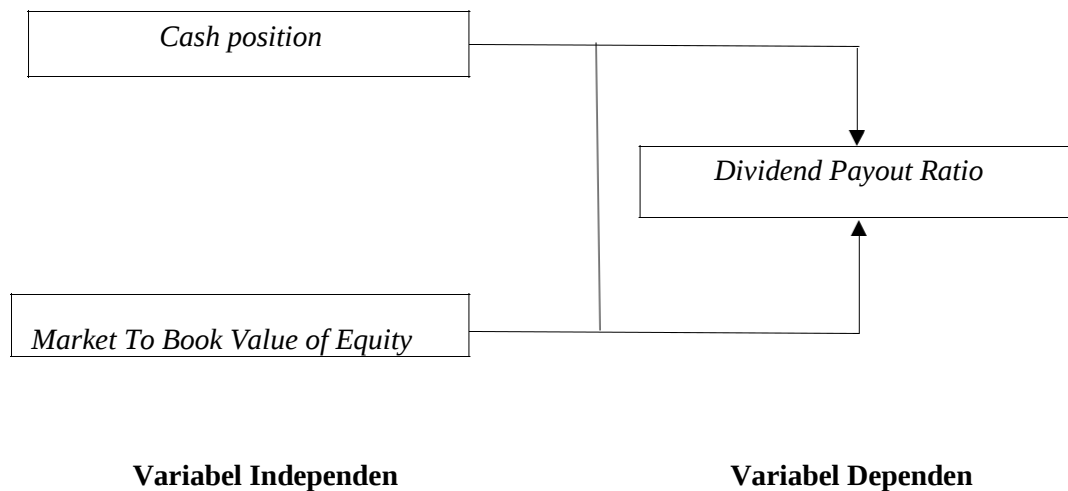
Cash Position

Cash position adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan posisi kas dengan membandingkan kas akhir tahun dengan laba bersih setelah pajak (Riyanto, 2014). *Cash position* suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam suatu perusahaan sebelum membuat keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para investor (Hadi, 2013).

Market to Book Value of Equity

Market to Book Value of Equity adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan nilai pasar perusahaan yang dilihat dari harga saham dengan kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari nilai *earning per share* (EPS) dan *book value per share* (BVPS). Semakin tinggi nilai pasar maka semakin baik pertumbuhan dan prospek jangka panjang suatu perusahaan (Ernita Sianturi, 2015; Syardiana et al., 2015).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis berdasarkan kerangka konseptual di atas adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash position* terhadap *dividend payout ratio*

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio*

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash position* dan *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio*

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Data atau informasi diperoleh dari situs www.idx.co.id dan mengunduh laporan keuangan pada masing-masing situs perusahaan. Penelitian dilakukan pada Januari - Juni 2022, yang dimulai dari pengajuan judul, pencarian data hingga penyusunan laporan dari penelitian. Populasi penelitian adalah laporan keuangan Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020 sebanyak 26 perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan industri manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel adalah sebagai berikut : (1) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020; (2) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut pada tahun 2015-2020; (3) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah; (4) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mengalami laba selama periode 2015-2020; (5) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang membagikan dividen secara berturut-turut periode 2015-2020. Terdapat 6 Perusahaan Manufaktur yang sesuai dengan kriteria *sampling* diatas, sehingga sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan selama 6 tahun yang setara dengan 36 sampel.

Variabel Penelitian

Dividend Payout Ratio (Y)

Dividend payout ratio dihitung dengan rumus sebagai berikut (Murhadi, 2013):

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}} \times 100\%$$

Keterangan :

Dividend per share = dividen per saham yang beredar

Earning per share = laba setelah pajak per saham yang beredar

Cash Position (X1)

Cash position diperoleh berdasarkan perbandingan antara saldo kas akhir tahun dengan laba bersih setelah pajak (Stanley & Geoffrey, 1987)

$$\text{Cash position} = \frac{\text{cash}}{\text{earning after tax}}$$

Dengan :

Cash = kas dan setara kas

Earning after tax = laba setelah pajak

Market To Book Value of Equity (X2)

Market to book value diperoleh berdasarkan perbandingan nilai pasar dengan nilai buku dan mengindikasikan pandangan investor terhadap nilai perusahaan (Ernita sianturi, 2015).

$$\text{Market to Book Value of Equity} = \frac{\text{jumlah saham yang beredar} \times \text{closing price total}}{\text{Ekuitas perusahaan}}$$

Dengan:

Jumlah saham yang beredar = modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Closing price = harga tutup buku saham

Total ekuitas = total ekuitas

Penelitian menggunakan model regresi linear berganda, yang dianalisis secara statistik dengan program SPSS Versi 20. Uji yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil SPSS Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Position	36	.06	14.00	2.5853	2.84388
Market to Book Value Of Equity	36	.15	33.01	7.1828	9.46724
Dividend Payout Ratio	36	.08	2.53	.5164	.44391
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Olah Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 2 *dividend payout ratio* memiliki *max value* sebesar 2,53 dan *min. value* sebesar 0,08. *Mean value dividend payout ratio* yang dimiliki 6 perusahaan adalah 0,5164. Nilai standar deviasi *dividend payout ratio* adalah 0,44391, artinya data kurang bervariasi karena *mean value dividend payout ratio* lebih tinggi daripada nilai deviasi. Variabel *cash position* memiliki *min. value* sebesar 0,06 dan *max. value* adalah 14,00. *Mean value cash position* yang dimiliki 6 perusahaan adalah 2,5853. Nilai standar deviasi *cash position* adalah sebesar 2,84388, maka *cash position* memiliki tingkat variasi data yang tinggi. Variabel *market to book value of equity* memiliki *min. value* sebesar 0,15 dan *max. value*nya adalah 33,01. *Mean value market to book value of equity* yang dimiliki 6 perusahaan adalah 7,1828. Nilai standar deviasi *market to book value of equity* adalah sebesar 9,46724, maka *market to book value of equity* memiliki tingkat variasi data yang tinggi. Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil SPSS Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized residual
N	36

	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	
		.41946424
	Deviation	
	Absolute	.184
Most Extreme Differences	Positive	.184
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3 di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,177 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

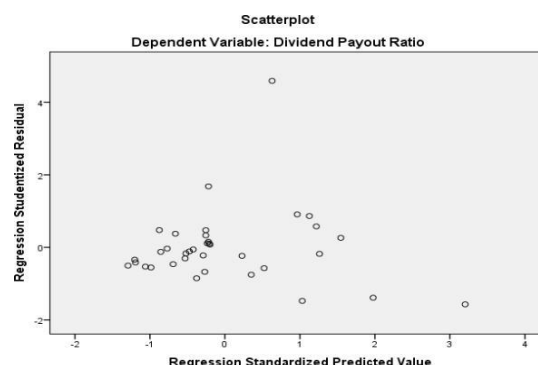
Tabel 4. Hasil SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity statistic	
	B	Std. error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.304	.129		2.358	.024		
Cash Position	.046	.027	.293	1.672	.104	.879	1.138
Market to Book Value of Equity	.013	.008	.279	1.592	.121	.879	1.138

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Olah Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai *Tolerance* $0.879 \leq 0,10$ dan nilai VIF $1.138 \leq 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel independen dan variabel dalam model objektif dan dapat dipercaya. Hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diatas, diketahui penyebaran titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, sehingga disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Hasil analisis uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.053	.43199	2.146

a. Predictors: (Constant), Market to book value of equity, Cash position

b. Dependent Variable: Dividend payout ratio

Sumber : Olah Data SPSS 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,146 dengan jumlah sampel (n) = 36 dan variabel independen (k) = 2 sehingga diperoleh nilai dL = 1,3537, dU = 1,5872 maka nilai $4-dU$ = 2,4128. Dalam penelitian ini, nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak diantara dU dan $4-dU$ yaitu $1,5872 < 2,146 < 2,4128$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil SPSS Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.304	.129		2.358	.024
Cash Position	.046	.027	.293	1.672	P.104
1 Market to Book value of equity	.013	.008	.279	1.592	.121

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Olah Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.304, $\beta_1 = 0.046$ dan $\beta_2 = 0.013$, sehingga membentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.304 + 0.046X_1 + 0.013X_2$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar 0.304, memiliki arti jika semua variabel bebas (*cash position* dan *market to book value of equity*) bernilai 0 (nol) dan tidak terdapat perubahan, maka *dividend payout ratio* akan bernilai sebesar 0.304. Nilai *cash position* sebesar 0.046, memiliki arti jika *cash position* mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka *dividend payout ratio* akan naik sebesar 0.046. Nilai sebesar 0.013, memiliki arti jika *market to book value of equity* mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka *dividend payout ratio* akan meningkat sebesar 0.013.

Tabel 7. Hasil SPSS Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.304	.129		2.358	.024
Cash Position	.046	.027	.293	1.672	.104
1 Market to Book Value of Equity	.013	.008	.279	1.592	.121

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Olah Data SPSS 2022

Berdasarkan output uji t diatas, dapat diinterpretasikan variabel *cash position* memiliki *sig. value* sebesar $0,104 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,672 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,035$ maka tidak terdapat pengaruh secara individual terhadap variabel *dividend payout ratio*. Variabel *market to book value of equity* memiliki *sig. value* sebesar

0,121 > 0,05 dan nilai t hitung 1,592 < nilai t tabel 2,035 maka tidak terdapat pengaruh secara individual terhadap variabel *dividend payout ratio*.

Tabel 8. Hasil SPSS Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.739	2	.369	1.979	.154
1 Residual	6.158	33	.187		
Total	6.897	35			

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Market to Book Value of Equity, Cash Position

Sumber : Olah Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh *sig. value* sebesar 0,154 > 0,05 dan nilai f hitung 1,979 < nilai f tabel 3,276 maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara *cash position* dan *market to book value of equity* terhadap variabel *dividend payout ratio*.

Tabel 9. Hasil SPSS Koefisien Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327	.107	.053	.4319

a. Predictors: (Constant), Market to Book Value of Equity, Cash Position

Sumber : Olah Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi atau (R) sebesar 0,327. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Sehingga variabel *cash position* dan *market to book value of equity* memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 10,69% terhadap variabel *dividend payout ratio* dan sisanya 89,31% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan pengujian, diketahui nilai t hitung *cash position* sebesar 1,672. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash position* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan pengujian, diketahui nilai t hitung *market to book value of equity* sebesar 1,592. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan pengujian, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,154 > 0,05 dan nilai f hitung 1,979 < 3,276. Maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara *cash position* dan *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, besar persentase pengaruh *cash position* dan *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio* yaitu sebesar 10,69%, yang mempunyai arti bahwa dari fenomena yang diteliti bisa terjadi dikarenakan sebesar 10,69% dipengaruhi oleh *cash position* dan *market to book value of equity*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 89,31%.

KESIMPULAN

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash position* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *market to book value of equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash position* dan *market to book value of equity* terhadap *dividend payout ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwirya, M. F., & Sudana, I. P. (2015). Akuntabilitas, transparansi, dan anggaran berbasis kinerja pada satuan kerja perangkat daerah kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 611–628.
- Ernita Sianturi, M. W. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Hadi, S. (2013). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Tunggal, A. Widjaja.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Prapaska, J. R., & SITI, M. (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2009-2010*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Riyanto, B. (2014). *Dasar dasar pembelanjaan perusahaan*.
- Stanley, B. B., & Geoffrey, H. A. (1987). Fundamentals of financial management Irwin. *Horme Wood*.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*.
- Syardiana, G. ... Putri, Z. E. (2015). Pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46.
- Yasa, K. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 921–950.